

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis kejadian kluster Covid-19 di MAS KMI Diniyyah Puteri Kota Padang Panjang tahun 2021, berikut beberapa kesimpulan yang dapat ditarik :

1. Kasus Covid-19 pada responden MAS KMI Diniyyah Puteri Kota Padang Panjang tahun 2021 terbanyak terjadi pada usia 16 tahun , sedangkan pada kelompok kontrol terjadi pada usia 17 tahun. Semua responden (baik dari kelompok kasus dan kelompok kontrol) pernah menerima informasi Covid-19. Media sosial dan sekolah menjadi sumber informasi Covid-19 terbanyak yang diterima kelompok kasus dan kelompok kontrol.
2. Berdasarkan riwayat kontak erat, kelompok kasus lebih banyak menerima paparan riwayat kontak erat dibanding kelompok kontrol.
3. Berdasarkan tindakan pencegahan Covid-19, kelompok kasus lebih banyak memiliki tindakan pencegahan yang buruk dibanding kelompok kontrol.
4. Terdapat hubungan antara riwayat kontak erat dengan kejadian Covid-19 di MAS KMI Diniyyah Puteri Kota Padang Panjang tahun 2021.
5. Terdapat hubungan antara tindakan pencegahan Covid-19 dengan kejadian Covid-19 di MAS KMI Diniyyah Puteri Kota Padang Panjang tahun 2021.
6. Pada analisa jejaring kontak berdasarkan status kasus, kelompok kasus yang tidak memiliki gejala Covid-19 (OTG) lebih banyak dari pada kelompok kasus yang memiliki gejala Covid-19 . Namun penularan Covid-19 berasal dari kelompok kasus yang memiliki gejala. Berdasarkan asal daerah, Provinsi Sumatera Barat menjadi asal daerah kelompok kasus terbanyak. Berdasarkan angkatan kelas, angkatan kelas XII merupakan kelompok kasus terbanyak.

## 6.2 Saran

### 1. Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang

Untuk Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang agar lebih memperhatikan dan membuat langkah pencegahan Covid-19 difokuskan terutama pada tempat dengan potensi klaster yang besar di Kota Padang Panjang. Salah satunya membuat analisis jejaring kasus Covid-19 untuk dapat melihat pola penyebaran virus dan dapat mencegah klaster Covid-19 di Kota Padang Panjang.

### 2. Diniyyah Puteri Kota Padang Panjang

Dalam mencegah penularan Covid-19 dan menekan klaster kejadian Covid-19 di sekolah asrama, agar pihak sekolah dapat mengkaji ulang kebijakan terkait pencegahan Covid-19 di sekolah dan di asrama baik untuk pelajar, pihak sekolah, maupun kunjungan dari luar ke sekolah. Salah satunya ialah pertemuan tatap muka keluarga dan pelajar. Pertemuan ini dapat meningkatkan risiko penularan karena pelajar tidak hanya berasal dari satu daerah. Meskipun pihak sekolah sudah memfasilitasi tindakan pencegahan Covid-19, namun disarankan untuk membuat pernyataan dan teguran bagi yang tidak mematuhi protokol kesehatan.

### 3. Peneliti Lain

Dengan diketahuinya faktor yang berhubungan dengan kejadian Covid-19 dan analisis jejaring kontak, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas dan mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi kejadian Covid-19 dengan tempat, sampel penelitian, dan desain yang berbeda dengan menambah variabel lain yang berpengaruh. Untuk analisis jejaring, penelitian tentang analisis jejaring kontak Covid-19 masih sedikit, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian ini dan memperluasnya.